

## **BAB I PENDAHULUAN**

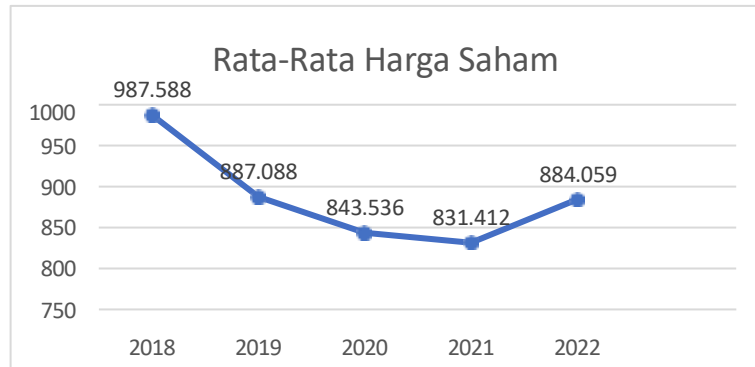
### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi. Masing-masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan (Zarah Abidah 2019).

Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang mencerminkan kemakmuran pemegang sahamnya. Dengan adanya persaingan yang ketat, membuat setiap perusahaan semakin berusaha meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan yang mungkin bisa dialami perusahaan. Harga saham suatu perusahaan dapat terjadi karena adanya permintaan maupun penawaran dari para investor terhadap saham perusahaan tersebut.

Harga saham perusahaan sektor energi pada tahun 2018-2022 cenderung mengalami penurunan. Dikutip dari CNBC Indonesia, ditahun 2018 saham perusahaan sektor energi tumbang 1,82% ke level Rp 987/saham, hal ini karena banyak saham yang dilepas oleh investor asing.

Berikut rata-rata harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

**Gambar. 1.1****Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2022**

Sumber : Idx.co.id

Pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa rata-rata harga saham perusahaan sektor energi pada periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2019, rata-rata harga saham mengalami penurunan yang sangat drastis hingga mencapai 887.088 yang sebelumnya sebesar 987.588 dengan tingkat penurunan sebesar 10,17%. Tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,04%. Tahun 2021 juga rata-rata harga saham sektor energi mengalami tingkat penurunan sebesar 0,01%, yang sebelumnya 843.536 menjadi 831.412. Kemudian ditahun 2022 rata-rata harga saham sektor energi mengalami perubahan, yakni terjadi kenaikan sebesar 0,06%, yang sebelumnya sebesar 831.412 menjadi 884.059. Harga saham yang mengalami tekanan berdampak pada melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) perusahaan sektor energi. IHSG berada dilevel 6.233 atau melemah sebesar 0,08% dari posisi sebelumnya. Tercatat sektor energi mengalami penurunan paling dalam yaitu sebesar -1,72% (Cnbc Indonesia).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Menurut Palupi & Hendriarto (2018) kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang tersebut. Terkait dengan pernyataan tersebut Aryanto, et.al., (2021) menyatakan bahwa dengan penggunaan

hutang, pemegang saham juga dapat dijadikan sarana monitoring kinerja manajer dalam mengelola sumber dana perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan laba per lembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan, yang berarti meningkatnya nilai perusahaan. Pada penelitian Chowdhuri (2010) dan Benardi (2010) menemukan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rechiwati R, Syahdina A, Handayani S (2020) mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menurut Harahap (2015) adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Anisa et al., 2021). Profitabilitas merupakan efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi perusahaan. Dalam melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi (Jusriani, 2013). Laba yang dihasilkan suatu perusahaan tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang sangat baik, yang dapat menarik minat investor untuk meningkatkan permintaan atas saham perusahaan sehingga peluang bagi investor untuk berinvestasi bertambah. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik, maka investor akan merespon positif dan harga saham pun akan meningkat (Rahayu, Suhadak, & Syafii 2020). Penelitian yang dilakukan Ferdy P, Margono, dan Rilla G. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memprediksi nilai perusahaan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Thaib & Dewantoro (2017) yaitu bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas terdapat kesenjangan atau perbedaan hasil penelitian antara penelitian satu dengan yang lainnya mengenai kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan Sub sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Sub sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang, profitabilitas dan nilai perusahaan.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektorenergi di BEI tahun 2018-2022.

### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat**

Ruang Lingkup Tempat penelitian ini yaitu melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.3.4 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah manajemen keuangan, pasar saham, dan investasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memberikan empiris tentang :

- 1.4.1 Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan Sub sektor Energi yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia tahun 2018-2022
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Sub sektor Energi yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia tahun 2018- 2022

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Bagi Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dan pemikiran dalam mengambil berbagai kebijakan yang berhubungan mengenai kebijakan hutang dan profitabilitas.

##### **1.5.2 Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan acuan serta bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat mempermudah gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membagi naskah penelitian ini dalam tiga bab yang akan diuraikan secara sistematis, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam penulisan bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam penulisan bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan bangunan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan definisi operasional variable, serta metode analisa.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi penutup yang berisis kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh dan saran berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**